

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, gambar, dan bukan angka. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian disusun dalam bentuk uraian naratif dengan menyertakan kutipan data untuk menggambarkan temuan di lapangan secara lebih konkret. (Menurut Sugiyono), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, yaitu objek yang tidak dimanipulasi atau direayasa, sehingga berada dalam situasi yang normal dan apa adanya.

Tujuan penelitian kualitatif Lexy J. Moleong (2019) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti peneliti secara langsung turun ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung terhadap fenomena yang diteliti dalam kondisi yang alamiah (*in situ*). Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2019:26), penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika sosial secara nyata dan interaktif. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengumpulan data dan informasi secara langsung dari lapangan, khususnya yang berkaitan dengan transformasi pembelajaran Bahasa

Indonesia melalui penerapan Model TEL ( *Technology Enhanced Learning*) Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan antusiasme dan kolaborasi siswa kelas VIII di MTs Humaira Kota Bengkulu dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen utama sekaligus pengumpul data. Hal ini berarti bahwa peneliti tidak hanya merancang dan melaksanakan penelitian, tetapi juga secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Menurut Moleong (2000:177), kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti sendirilah yang bertugas mengumpulkan data melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sejalan dengan karakteristik dasar penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama (*the key instrument*) dalam menjaring informasi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengambil posisi sebagai pengamat partisipan, yaitu terlibat secara langsung dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan secara cermat, tetapi juga menyimak dan mendengarkan dengan seksama setiap interaksi yang terjadi, termasuk hal-hal kecil yang tampak sepele namun dapat memiliki makna mendalam dalam memahami fenomena yang diteliti secara holistik dan kontekstual.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Humaira Kota Bengkulu, sebuah institusi pendidikan yang telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi ini mencakup perubahan dalam metode dan pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif antar siswa. Pendekatan modern seperti penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek telah berhasil diintegrasikan ke dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Inovasi ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka. Selain itu, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin mendominasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, membuka akses yang lebih luas dan interaktif bagi siswa untuk menggali informasi sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital. Transformasi ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi mereka secara menyeluruh.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Mei -15 juni 2025 yang merupakan tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dari pihak kampus. Dengan waktu yang telah ditentukan, peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan penelitian dengan seksama dan penuh perhatian guna memperoleh hasil yang maksimal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menunjang keberhasilan. Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui subjek data yang diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer Menurut Sugiyono (2017.,193) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian yang di peroleh langsung dari sumber aslinya yang turun langsung kelapangan data ini berupa hasil Observasi dan wawancara dari sumber yang terdiri atas 2 orang yaitu kepala sekolah,guru bahasa indonesia dan 19 orang siswa.
2. Data sekunder menurut Sugiyono (2017;193) merupakan data tambahan sebagai penguat data yang peneliti didapat dari catatan, buku, artikel, buku Kurikulum Merdeka sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah serangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan dan mendukung fokus penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan fondasi utama dalam ilmu pengetahuan, karena ilmuwan bekerja berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui

pengamatan langsung terhadap realitas (Sugiyono, 2013: 309). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Melalui metode ini, peneliti dapat memverifikasi keabsahan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara. Proses observasi dilakukan secara sistematis dengan mencatat berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model TEL (*Technology Enhanced Learning*).

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dalam bentuk tanya jawab guna menggali informasi secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai instrumen untuk memperoleh data langsung dari para informan, yaitu wakil kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, serta siswa kelas VIII. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali pandangan subjektif dan pengalaman mereka terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model (*Technology Enhanced Learning*). Selama proses wawancara, peneliti mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup berbagai bentuk rekaman atau catatan dari kejadian yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung dari observasi dan wawancara. Data dokumenter dapat diperoleh dari catatan resmi suatu institusi maupun individu. Penggunaan dokumentasi bertujuan

untuk memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara, melalui pengumpulan data seperti rekaman suara saat wawancara, serta foto –foto lainnya terkait aktivitas pembelajaran dengan model (*Technology Enhanced Learning*).

## **F. Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejalan dengan pengumpulan data. Jadi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berdasarkan data nyata yang telah berhasil diperoleh dari hasil penelitian. langkah langkah yang dilakukan dalam analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Data merupakan bahan keterangan berupa himpunan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, lambang, objek, kondisi, atau situasi (Moleong, Lexy J., 2019: 54). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama berupa wawancara mendalam dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII sebagai sumber data utama, kemudian mencatat dan memilah informasi yang dianggap relevan. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi tambahan melalui artikel ilmiah, jurnal, dan buku yang berhubungan dengan model TEL (*Technology Enhanced Learning*).



## **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Proses ini meliputi rangkuman, pemilihan, pemfokusan, serta penyederhanaan data yang relevan, sekaligus mengabaikan data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyajikan informasi secara lebih ringkas dan terfokus sehingga memudahkan dalam melakukan analisis yang mendalam. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII guna mengetahui sejauh mana penerapan model TEL (*Technology Enhanced Learning*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait kekompakan siswa.

## **3. Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyusun kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat selama pengumpulan data lanjutan. Sebaliknya, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel (Sugiyono, 2012: 345). Oleh karena itu, peneliti akan terus mencari pola-pola, keteraturan, dan penegasan yang muncul dari data untuk memperkuat hasil analisisnya.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah untuk menguji konsistensi dan keakuratan informasi.

### **1. Kredibilitas (*Credibility*)**

Kredibilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian dapat dipercaya dan dianggap sah. Dalam konteks penelitian ini, kredibilitas dicapai apabila data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau metode lain valid dan proses pengumpulan data dilakukan dengan tepat dan konsisten. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti dapat menggunakan triangulasi data atau melakukan pengecekan anggota (*member checking*), yaitu mengonfirmasi data atau temuan langsung dengan partisipan penelitian.

### **2. Transferabilitas (*Transferability*)**

Transferabilitas berkaitan dengan kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan di konteks atau situasi lain yang serupa. Dalam penelitian ini, transferabilitas dapat dilihat dari sejauh mana model TEL (*Technology Enhanced Learning*) yang diterapkan di MTs Humaira Kota Bengkulu dapat diadaptasi di sekolah atau kelas lain. Peneliti perlu memberikan deskripsi yang detail mengenai konteks penelitian, termasuk karakteristik siswa, teknologi yang digunakan, serta cara penerapan model (*Technology Enhanced Learning*) agar



pembaca atau peneliti lain dapat menilai relevansi temuan ini pada situasi serupa.

### **3. Dependabilitas (*Dependability*)**

Dependabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas hasil penelitian dari waktu ke waktu. Penelitian ini akan dianggap dependable jika metode dan prosedur yang digunakan dapat diulang dan menghasilkan hasil yang serupa. Oleh karena itu, peneliti harus menjelaskan secara rinci bagaimana data dikumpulkan, diorganisasi, dan di analisis agar proses penelitian dapat dipahami dan diikuti oleh peneliti lain. Dependabilitas juga dapat diuji melalui audit trail, yaitu penyediaan catatan transparan mengenai semua keputusan yang diambil selama penelitian.

### **4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

Konfirmabilitas menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat diverifikasi oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, konfirmabilitas tercapai apabila hasil dapat dibuktikan dengan melihat kembali data asli seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen lain yang mendukung. Peneliti harus memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar berdasarkan data yang ada, bukan pada interpretasi subjektif penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian Penelitian atau riset karya ilmiah yang sistematis dan akurat, terarah dan bertujuan. petunjuk atau tahapan yang di peroleh dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan di Mts Humaira Kota Bengkulu bulan di dilaksanakan melalui beberapa tahapan dengan

memperoleh data melalui observasi sekolah,wawancara,studi kasus.

Berikut tahapan-tahapan yang di lakukan:

1. Menentukan lokasi Penelitian.
2. Membuat atau meminta surat penelitian.
3. Melakukan Observasi ke sekolah.
4. Memberikan surat izin dengan kepala sekolah Mts Humaira kota Bengkulu.
5. Pastikan judul yang akan di teliti sesuai dengan dengan topik telah di setujui oleh pembimbing ,tidak menimbulkan keraguan atau tidak menyulitkan diri sendiri terhadap topik yang di angkat,jika sudah sesuai barulah terjun langsung kelapangan untuk meneliti.
6. Jika sudah memulai penelitian di MTs humaira kota bengkulu,siapkan rekaman suara,dokumentasi Wawancara siswa guru mata pelajaran bahasa indonesia.
7. Setelah selesai mewawancarai atau dokumentasi segala macam maka peneliti atau penulis Mulai mendengarkan Kata-kata yang di dapatkan dari guru siswa,kepsek,atau pihak sekolah yang di jadikan sumber informasi.
8. Selanjutnya peneliti akan menganalisis datayang di dapatkan di sekolah
9. Menarik kesimpulan